

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup dalam bidang analisis perpajakan, yaitu mengumpulkan data-data yang mempengaruhi terhadap kewajiban pelaporan perpajakan dikaitkan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman, ketegasan sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan petugas pajak terhadap kewajiban pelaporan perpajakan pengusaha usaha kecil menengah (UKM) di wilayah Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah para pengusaha kecil dan menengah (UKM) yang mempunyai Usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah Pekanbaru.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Usman dan Akbar, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM) yang masih membuka usahanya di Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru jumlah UKM yang masih membuka usahanya di Pekanbaru berjumlah 2.867 pada tahun 2017.

Sampel (contoh) ialah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Usman dan Akbar, 2009). Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus *solvin*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi 10%

Jika jumlah seluruh populasi dimasukkan dengan rumus *solvin* maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{2.867}{1 + 2.867(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.867}{1 + 28,67}$$

$$n = \frac{2.867}{29,67}$$

$$n = 96,63 \text{ atau } 97$$

Dari perhitungan rumus *solvin* diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 96,63 UKM dan dapat dibulatkan menjadi 97 sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Convenience Sampling*. Metode ini memilih sampel dari mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau atau didapatkan, misalnya yang terdekat dengan tempat peneliti berdomisili.

3.3 Jenis dan Objek Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan analisis untuk mendapatkan gambaran pengaruh perilaku individu terhadap kewajiban perpajakan. Variabel yang akan di uji dalam penelitian ini adalah tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, ketegasan sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan petugas pajak (independen) terhadap kewajiban pelaporan perpajakan pengusaha UKM (dependen). Jenis penelitian ini termasuk pada pengujian hipotesis yaitu menjelaskan hubungan atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua faktor atau lebih dalam suatu situasi.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah para wajib pajak Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di wilayah Pekanbaru.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karna dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang masih harus diolah dan berasal dari sumber pertama (sanusi, 2011). Data primer diperoleh secara langsung dari data internal yaitu data yang berasal dari dalam organisasi atau dari sumber asli. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti berupa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kewajiban perpajakan pengusaha Usaha Kecil Menengah di wilayah Pekanbaru.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian dari wajib pajak pengusaha usaha kecil menengah di wilayah Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner yang ditujukan kepada wajib pajak pengusaha usaha kecil dan menengah secara langsung. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang

dilakukan dengan menyusun daftar pernyataan yang dibagikan kepada responden untuk disisi sesuai dengan keperluan penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini untuk memperoleh data yang relevan dari responden dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1) Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder. Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah pengusaha UKM yang mempunyai perusahaan atau usaha. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada 97 pengusaha UKM secara langsung ataupun melalui perantara.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti secara lebih dalam. Penjelasan disini meliputi definisi, indikator, alat ukur dan skala.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketegasan sanksi perpajakan terjadi karena pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga apabila terjadi pelanggaran maka wajib pajak dihukum dengan indikasi kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal 5 poin dengan menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh (Choiriyatuz Zahidah 2010).

C. Pelayanan Fiskus (X3)

Pelayanan fiskus adalah cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, atau membantu menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang dalam hal ini adalah wajib pajak (Andani, 2015). Pandangan tentang pelayanan fiskus tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Petugas fiskus telah memberikan pelayanan yang baik.
- 2) Petugas pajak senantiasa memperhatikan keberatan wajib pajak atas pajak yang diperkenankan.
- 3) Cara membayar dan melunasi pajak semakin mudan dan efisien.
- 4) Fiskus memiliki motivasi tinggi sebagai pelayan publik.
- 5) Penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman mengenai pajak.
- 6) Tempat pelayanan terpadu (TPT) dapat memudahkan pengawasan terhadap proses pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal 5 poin dengan menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Desi Dipa Andani (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen /Y adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Pelaporan Kewajiban Perpajakan Pengusaha UKM.

Kewajiban perpajakan adalah merupakan perwujudan dari pengabdian dan sarana peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional dengan tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaannya dipercayakan sepenuhnya kepada anggota masyarakat (Choiriyatuz Zahidah 2010). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal 5 poin berdasarkan pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada teori yang ada dalam buku Siti Kurnia Rahayu (2010).

Tabel III.1

Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Demensi	Indikator	Skala
1	Tingkat pemahaman pengusaha UKM (M. Rizal, 2011) X1	Pemahaman pengusaha UKM tentang pajak	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami peraturan perpajakan dengan baik - Mampu menjelaskan makna dan arti perpajakan - Mampu melaksanakan kewajiban perpajakan secara baik - Mampu menjelaskan wewenang atas perpajakan 	Skala liker
2	Ketegasan sanksi perpajakan (Zahidah, 2010) X2	Tegasnya sanksi administrasi dan pidana yang dikenakan kepada pengusaha	<ul style="list-style-type: none"> - Tindakan penghindaran pajak - Sanksi dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan - Pengaruh sanksi dan kepatuhan wajib pajak - Dikenakan sanksi perpajakan - Motivasi atas pembebanan sanksi - Keuntungan dari penghapusan 	Skala liker

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		UKM yang meanggar pajak	sanksi	
3	Kualitas pelayanan fiskus (Desi, 2015) X3	Kualitas pelayanan petugas pajak dalam melayani wajib pajak	<ul style="list-style-type: none"> - Keandalan. - Jaminan - Responsif - Berwujud. 	Skala liker
4	Kewajiban pelaporan pajak (Zahidah, 2010) Y	Kewajiban membayar pajak yang harus dipenuhi pengusaha UKM	<ul style="list-style-type: none"> - Kewajiban melaporkan usahanya untuk di kukuhkan sebagai PKP - Memungut PPN dan PPnBM terutang - Menyetor PPN dan PPnBM terutang - Melaporkan PPN dan PPnBM terutang - Kewajiban mempunyai NPWP dan NPPKP 	Skala liker

3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran dari seluruh variabel dikembangkan dengan skala data yang digunakan untuk variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah skala lickert. Skala lickert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Pada metode ini , responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti yang kemudian jawaban dibagi dengan lima macam kategori yaitu: “Sangat Setuju” SS, “Setuju” S, “Kurang Setuju” KS, “Tidak Setuju” TS dan “Sangat Tidak Setuju” STS.

Variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis ini diperoleh dari jawaban wajib pajak dari pertanyaan yang diajukan, yang kemudian akan di ukur dengan instrumen pengukuran dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang diberi nilai sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.2
TINGKAT PENILAIAN JAWABAN

No	Jenis jawaban	Bobot
1	SS = SANGAT SETUJU	5
2	S = SETUJU	4
3	R = RAGU-RAGU	3
4	TS = TIDAK SETUJU	2
5	STS = SANGAT TIDAK SETUJU	1

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Pendekatan Kuantitatif

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, karena jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantitatifkan data-data penelitian kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala lickert 5 poin.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 16. Regresi linear adalah regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara tingkat kepatuhan, pemahaman, ketegasan sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan petugas pajak sebagai variabel independen terhadap kewajiban perpajakan pengusaha UKM sebagai variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat dalam kuesioner dapat mengukur senyatanya (*actually*) dan seakuratnya (*accurately*) apa yang harus diukur dari konsep, sehingga pengujian validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya dan keberhasilan dari pengujian ini ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0, dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor masing-masing variabel. Suatu instrumen dikatakan valid atau tidak adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tebut dikatakan valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir-butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2011).

b) Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dalam pengukurannya. Realibilitas berhubungan dengan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya, dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh hasil yang tidak berbeda (terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda). Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Jika hasil dari *Cronbach Alpha* di atas 0,60 maka data tersebut mempunyai keandalan yang tinggi (Ghozali, 2011). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 16.0.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik. Jika model regresi telah memenuhi pengujian dasarnya untuk persyaratan uji asumsi klasik berarti persamaan yang dihasilkan tersebut dapat dijadikan sebagai alat estimasi yang diandalkan untuk peramalan (Ghozali, 2013).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Imam Ghozali, 2011).

b) Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniaritas di dalam model regresi dapat dilihat dari:

- 1) Nilai *tolerance* atau lawannya.
- 2) *Variance Inflation Factor* (VIF).

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 100$ (Ghozali, 2011).

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Adapun kriteria yang dihasilkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $DU < DW < 4-DU$ maka koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terdapat korelasi.
- b) Jika nilai $DW < DL$ maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- c) Jika nilai $DL < DW < DU$ maka tidak dapat disimpulkan.
- d) Jika nilai $DW > 4-DL$ maka ada autokorelasi negative.
- e) Jika nilai $4-DU < DW < 4-DL$ maka tidak dapat disimpulkan.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut "Homoskedastisitas" dan jika berbeda disebut "Heteroskedastisitas" (Ghozali, 2011).. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model yang artinya bahwa jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, atau dalam perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.4 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis secara individual (parsial) dan secara menyeluruh (simultan) yang dijelaskan sebagai berikut.

a) Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Dengan menggunakan level of signifikan sebesar 5%. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Pengujian-pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kewajiban Pelaporan Perpajakan Pengusaha UKM
 α : Konstanta, yaitu nilai Y jika semua variabel X bernilai nol
 β_1 : Koefisien regresi dari Kompetensi Sumber Daya Manusia
 β_2 : Koefisien regresi dari Pengalaman Kerja
 β_3 : Koefisien regresi dari Kebijakan Pemimpin
 e : Variabel lain yang tidak diuji
 X_1 : Tingkat Pemahaman
 X_2 : Ketegasan Sanksi Perpajakan

X_3 : Kualitas Pelayanan Petugas Pajak.

b) Uji Statistik t

Uji statistik (t) digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Cara untuk melakukan uji t ada 2 (dua), yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis atau hipotesis dua.

- a. $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c) Uji Statistik F

Uji statistik F menurut Ghozali pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji simultan atau uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan pengujian dua sisi yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , sehingga H_a akan diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen;
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011)

Rumus: $KD: R \times 100\%$

Jika nilai KD semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel independen.